

## **ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul “Tradisi *Batombe* Pada Upacara Pernikahan Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat” bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk tradisi *batombe* dalam upacara pernikahan dan juga makna berbalas pantun dalam tradisi *batombe* pada upacara pernikahan. *Batombe* merupakan tradisi berbalas pantun. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data pengamatan (*observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi merupakan metode yang biasa digunakan pada penelitian di bidang ilmu Antropologi. Teori yang dipakai adalah teori makna dalam menganalisis permasalahan mengenai makna berbalas pantun dalam tradisi *batombe*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, awal mula munculnya Tradisi *batombe* pada saat pendirian Rumah Gadang yang dimulai sejak tahun 1993. Konon, masyarakat Nagari Abai masih sangat sunyi dan diselimuti beragam ancaman dari satwa liar maupun cuaca. Tradisi *batombe* dijadikan sebagai bahan hiburan di upacara pernikahan, baik hiburan untuk tamu undangan ataupun hiburan untuk para ibuk-ibuk yang sedang masak bersama atau yang sedang mempersiapkan makanan untuk upacara pernikahan. *Batombe* mempunyai makna yaitu tersentuhnya perasaan atau hati seseorang. *Batombe* dikenal sebagai kesenian yang menampilkan ungkapan perasaan dari pedendang atau penonton yang ditujukan pada seseorang yang ikut hadir disitu.

**Kata kunci :** Tradisi, *Batombe*, Pantun, Makna.

## **ABSTRACT**

*The research entitled "The Meaning of Reciprocal Pantun in the Batombe Tradition at the Wedding Ceremony in Nagari Abai, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency, West Sumatra Province" aims to find out about the description of the batombe tradition in the wedding ceremony and also the meaning of reciprocal rhymes in the batombe tradition at the wedding ceremony. Batombe is a tradition of reciprocating rhymes. The research was conducted using observational data collection techniques and in-depth interviews. Using a qualitative method with an ethnographic approach is a method commonly used in research in the field of Anthropology. The theory used is semiotic theory in analyzing problems regarding the meaning of reciprocal rhymes in the batombe tradition.*

*The results show that, the beginning of the emergence of the batombe tradition at the time of the establishment of Rumah Gadang which began in 1993. It is said that the people of Nagari Abai are still very quiet and shrouded in various threats from wildlife and the weather. The batombe tradition is used as entertainment material at wedding ceremonies, both entertainment for invited guests or entertainment for mothers who are cooking together or who are preparing food for the wedding ceremony. Batombe has the meaning of touching someone's feelings or heart. Batombe is known as an art that displays expressions of feelings from the singer or the audience aimed at someone who is also present there.*

**Keywords:** Tradition, Batombe, Rhyme, Meaning.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
GLOSARIUM .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	 <b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori.....	12
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>17</b>
A. Metode Penelitian.....	17
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>24</b>
A. Letak dan Kondisi Geografis .....	24
1. Kependudukan Nagari Abai .....	26
2. Pola Pemukiman .....	28
3. Potensi Ekonomi, Pendidikan, Sosial Budaya, dan Keamanan .....	29
B. Proses <i>Batombe</i> Pada Upacara Pernikahan .....	31
1. Upacara Pernikahan Masyarakat Nagari Abai .....	40
2. Pengertian <i>Batombe</i> .....	47
3. Sejarah <i>Batombe</i> .....	56
4. Bentuk dari pelaksanaan Tradisi <i>Batombe</i> .....	58
C. Makna Berbalas Pantun Dalam Tradisi <i>Batombe</i> .....	65

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR INFORMAN.....</b>	<b>88</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>89</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>90</b>

